

## Opinion Member Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) About News Resignation Of Basuki Tjahaja Purnama (AHOK) From Gerindra

<sup>1</sup>Dendy Ibnu Fadillah, <sup>2</sup>Dadan Mulyana

<sup>1,2</sup>*Bidang Kajian Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
e-mail: <sup>1</sup>[dendifad32@gmail.com](mailto:dendifad32@gmail.com), <sup>2</sup>[dadanmulyana95@yahoo.com](mailto:dadanmulyana95@yahoo.com)

**Abstract.** Public opinion regarding news controversy pullback Ahok on the NET TV creates values, views, attitudes general audience. Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) members as part of the critical community who give more attention to political problems, so that they give an opinion on the news of the resignation Ahok. NET TV is a new television, who preach resignation ahok of the Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) party the gaining more attention from the public as the audience. The aim of the study to know the opinion of PMB members of the actuality, factual, important, and interestingly about the news of the resignation Ahok from the GERINDRA party on NET TV. The method used is descriptive method, a method that simply describe a situation or event, do not look for or explain the relationship, and not to test the hypothesis. Data was collected by distributing questionnaires to 28 respondents as sample. Sample collection techniques with the processing of data because it includes activities edit data and encodes the data.

**Keywords :** *Opinion PMB Members, Ahok, GERINDRA, NET TV News.*

**Abstrak.** Opini masyarakat terhadap suatu pemberitaan kontroversi pengunduran Ahok di NET TV menciptakan nilai-nilai, pandangan, sikap dari khalayak penontonnya. Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) selaku bagian dari masyarakat kritis yang memberikan perhatian lebih terhadap isu-isu politik itu sendiri beropini mengenai pemberitaan pengunduran diri Ahok. NET TV adalah televisi baru yang memberitakan pengunduran Ahok dari partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) yang mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sebagai khalayak penontonnya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang aktualitas faktual, pentingnya berita serta untuk mengetahui opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang menariknya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, dan tidak menguji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 28 responden sebagai sampel. Teknik pengambilan sampelnya pengolahan data (*data processing*) karena mencakup kegiatan mengedit (*editing*) data dan mengkode (*coding*) data.

**Kata Kunci :** *Opini Anggota PMB, Ahok, GERINDRA, Berita NET TV.*

### A. Pendahuluan

Keputusan Basuki Tjahaja Purnama atau yang biasa dipanggil Ahok untuk mundur dari partai yang mengusungnya menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta memunculkan kontroversial. Ahok mundur dari Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), karena Ahok merasa tidak seopini dengan usulan pemilihan kepala daerah yang dipilih oleh DPRD. Usulan Pilkada tidak langsung ini direkomendasikan oleh partai-partai dalam Koalisi Merah Putih. Dan kini, usulan tersebut tengah dalam pembahasan di DPR. Kemunduran dirinya dari Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) melalui media massa seperti televisi menimbulkan kontroversial, terutama sejak Ketua DPP Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Muhammad Taufik memintanya mundur dari jabatannya sebagai wagub DKI Jakarta. Hal itu muncul karena keputusan Ahok untuk mundur dari partai. Ahok dikenal sebagai sosok yang temperamental dan tegas. Menurut peneliti, pentingnya masalah ini untuk diteliti dikarenakan berita ini sedang menjadi wacana hangat yang memungkinkan adanya beragam opini yang

bermunculan di masyarakat mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV. Karena keputusan Ahok mengundurkan diri adalah salah satu bentuk protes yang jarang ditemui dari sosok pemimpin daerah.

Penelitian ini akan mengkaji tentang opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV. Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) selaku bagian dari masyarakat kritis yang memberikan perhatian lebih terhadap isu-isu politik seperti masalah kontroversial yang terjadi dalam berita pengunduran diri Ahok dari Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) di NET TV. Pemberitaan mengenai pengunduran Ahok di NET TV penuh dengan kontroversial sehingga dari kontroversial tersebut menciptakan opini dimata masyarakat sebagai khalayak penontonnya.

### Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dibuat dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang aktualitas berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV.
2. Untuk mengetahui opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang faktual berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV.
3. Untuk mengetahui opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang pentingnya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV.
4. Untuk mengetahui opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang menariknya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV.

### B. Landasan Teori

Opini masyarakat terhadap suatu pemberitaan kontroversi pengunduran Ahok di NET TV menciptakan nilai-nilai, pandangan, sikap dari khalayak penontonnya. Karena pemberitaan dalam suatu lembaga seperti televisi adalah gambaran persepsi masyarakat sebagai konsumen yang bersifat positif maupun negatif terhadap lembaga tersebut.

Opini terhadap suatu pemberitaan dapat pula dinyatakan melalui perilaku, bahasa tubuh, raut muka, simbol-simbol tertulis, pakaian yang dikenakan dan oleh tanda-tanda lain yang tidak terbilang jumlahnya. Melalui referensi, nilai-nilai, pandangan, sikap dan kesetiaan. Karena pemberitaan dalam suatu lembaga seperti pers adalah gambaran persepsi masyarakat sebagai konsumen yang bersifat positif maupun negatif terhadap lembaga tersebut (Sunarjo, 2007 : 5).

Timbulnya opini tidak lepas dari adanya suatu informasi melalui media massa, seperti halnya media televisi yang sering menginformasikan berita baik yang bersifat kontroversi maupun yang dapat menarik perhatian masyarakat. Menurut Romli (2003:35) Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Romli mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur tersebut adalah :

1. Aktualitas, peristiwa terbaru, terkini, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).
2. Faktual (*factual*), yakni ada faktanya (*fact*), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (*real event*), opini (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).

3. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.
4. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan minat membaca (*interesting*). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping aktual, faktual, dan penting, juga bersifat :
  - a. Menghibur, yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.
  - b. Mengandung Keganjilan, peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau tidaklaziman.
  - c. Kedekatan (*proximity*), peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
  - d. Human Interest, terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.
  - e. Konflik, pertentangan, dan ketegangan (Romli, 2003:35).

Teori yang digunakan dalam penelitian menggunakan model penelitian *Stimulus-Organism-Response* (S-O-R). Teori S-O-R merupakan model penelitian yang beranjak dari anggapan bahwa organisme akan menghasilkan perilaku atau reaksi tertentu jika diberikan suatu kondisi *stimulus* tertentu kepadanya. Efek yang timbul adalah reaksi terhadap *stimulus* tersebut, sehingga seseorang dapat mengharapkan kesesuaian antara pesan dengan reaksi komunikasi. Adapun elemen-elemen utama dari model teori S-O-R ini adalah : *Stimulus* adalah rangsangan atau dorongan yang berupa pesan dalam berita kontroversi di televisi, *organism* adalah manusia atau seorang penerima, *response* adalah reaksi, efek, pengaruh atau tanggapan.

Setiap peristiwa yang diberitakan di media televisi dapat menimbulkan opini dari masyarakat. Opini sendiri diartikan sebagai opini, seperti yang dikatakan Cutlip dan center (dalam Yulianita, 2005 : 64) menyebutkan bahwa opini adalah kecenderungan untuk memberikan respons terhadap suatu masalah atau situasi tertentu. Nasution (2000:91) mengatakan bahwa “Opini adalah suatu respon yang aktif terhadap suatu stimulus, suatu respon yang dikonstruksikan melalui interpretasi pribadi yang berkembang dari dan menyumbang imej”. Opini publik sebagai kekuatan sosial dapat memberikan pengaruh yang luar biasa. Dalam hal ini, pemberitaan pengunduran diri Ahok dari partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) di NET TV menciptakan kontroversi. Begitu besar pengaruh pemberitaan melalui media massa seperti televisi. Para ahli mendefinisikan istilah komunikasi yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (dalam Ardianto, et. Al, 2007: 3), yakni: “komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang”. Maka, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.

Media sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari setiap orang di dunia, sehingga mereka sulit hidup tanpa media. Tanpa media orang tidak akan bisa melihat dunia, dan tanpa media orang tidak akan bisa mendapatkan informasi. Maka dari itu media mampu memikat perhatian khalayak. “Media massa berkemampuan memikat perhatian khalayak secara serempak (*simultaneous*) dan serentak (*instantaneous*), yakni pers, radio, televisi, internet dan film” (Effendy, 2003 : 313). Dari berbagai varian media massa yang hadir di televisi yaitu berita. Secara singkat sebuah berita adalah sesuatu yang baru yang diketengahkan bagi khalayak pembaca atau pendengar. Dengan

kata lain, *news* adalah apa yang surat kabar atau majalah cetak atau apa yang para penyiar beberkan.

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Dalam media massa peran berita cukup dominan untuk bisa mempengaruhi pola pikir dan opini di masyarakat (Nurudin, 2011, 123).

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa suatu berita menciptakan informasi mengenai segala sesuatu yang sedang terjadi, baik disajikan melalui media cetak, siaran radio, TV, internet atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Dalam media massa peran berita cukup dominan untuk bisa mempengaruhi pola pikir dan opini di masyarakat.

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa ( baru ), yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya, atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi – segi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan (Assegaff, 2004 : 43).

Dari sekian definisi atau batasan tentang berita itu, pada prinsipnya ada beberapa unsur penting yang harus diperhatikan dari definisi tersebut. Yakni: Laporan kejadian atau peristiwa atau opini yang menarik dan penting disajikan secepat mungkin kepada khalayak luas.

### C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Secara keseluruhan mengenai opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV mendapat perhatian dari responden di mana pada pemberitaan Ahok di NET TV menciptakan berbagai macam pandangan dari responden.

Dalam hal ini, pemberitaan pengunduran diri Ahok dari partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) di NET TV menciptakan kontroversi. Begitu besar pengaruh pemberitaan melalui media massa seperti televisi.

Berdasarkan opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menciptakan opini atau pandangan yang berbeda-beda mengenai pemberitaan tersebut karena setiap peristiwa yang diberitakan di media televisi dapat menimbulkan opini dari masyarakat.

Timbulnya opini tidak lepas dari adanya suatu informasi melalui media massa, seperti halnya media televesi yang sering menginformasikan berita baik yang bersifat kontroversi maupun yang dapat menarik perhatian masyarakat. Menurut Romli (2003:35) Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka.

Opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV yang lebih ditonjolkan yaitu aktualitas, atau peristiwa terbaru dari berita, faktual berita, pentingnya berita, serta menariknya berita mengenai pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tersebut.

Berikut ini hasil dari angket mengenai opini anggota PMB mengenai berita Pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV yang meliputi Aktualitas, Faktual, Penting, dan Menarik :

### **Opini Anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang Aktualitas Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV**

Mengenai opini anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang aktualitas berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV dapat dikategorikan cukup aktual. Cukup aktualnya berita pengunduran diri Ahok di NET TV dikarenakan mayoritas responden menganggap bahwa berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa terhangat. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang pada saat ini menjadi perbincangan di masyarakat. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan *headline* berita yang di cari masyarakat. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang baru saja terjadi

Berita terhangat tidak terduga adalah peristiwa yang sifatnya tiba-tiba tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti kereta api terguling, gedung perkantoran terbakar, bus tabrakan, kapal tenggelam, pesawat dibajak, anak-anak sekolah disandera atau terjadi ledakan bom di pusat keramaian. Proses penanganan berita terhangat yang sifatnya tidak diketahui dan tidak direncanakan sebelumnya, atau yang sifatnya tiba-tiba itu disebut *hunting news*. Orangnya disebut sebagai *hunter* (pemburu) (Sobur, 2008:14)

Penjelasan di atas dapat digambarkan bahwa berita terhangat yaitu sebagai bentuk peristiwa yang sifatnya tiba-tiba tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti halnya berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV yang sebagian mayoritas responden merupakan peristiwa terhangat.

### **Opini Anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang Faktual Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV**

Mengenai opini anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang Faktual berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV dapat dikategorikan faktual. Maka dapat diartikan bahwa opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang faktual berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV adalah faktual. Mayoritas responden memilih jawaban dari pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan berita yang berdasarkan fakta. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV benar dari pernyataan (*statement*) Ahok. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV berdasarkan keputusan Ahok karena tidak setuju dengan RUU Pilkada yang mayoritas responden banyak yang memilih berita tersebut berdasarkan fakta terjadi di lapangan.

### **Opini Anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang Penting Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV**

Mengenai opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang pentingnya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV berdasarkan jumlah skor total apresiasi responden dilihat dari penilaian opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang pentingnya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV termasuk dalam kategori tidak penting. Maka dapat diartikan bahwa mayoritas responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA yang ditayangkan di NET TV tidak penting karena bagi responden berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak penting bagi

masyarakat karena berita tersebut tidak dapat mempengaruhi kebutuhan masyarakat secara ekonomi.

Sebuah berita yang ditayangkan di televisi akan dianggap penting apabila berita tersebut dapat mempengaruhi kebutuhan secara ekonomi, budaya, politik bagi masyarakat sebagai khalayak penontonnya. Berita akan dianggap penting oleh khalayak penonton apabila berita tersebut menggambarkan kondisi kehidupan dari keseharian masyarakat itu sendiri (Hartley, 2005 : 126).

Hal di atas dapat digambarkan bahwa berita yang ditayangkan di televisi akan dianggap penting apabila berita tersebut dapat mempengaruhi kebutuhan secara ekonomi, budaya, politik bagi masyarakat sebagai khalayak penontonnya. Berita akan dianggap penting oleh khalayak penonton apabila berita tersebut menggambarkan kondisi kehidupan dari keseharian masyarakat itu sendiri.

### **Opini Anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang Menarik Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV**

Mengenai opini anggota Perhimpunan Mahasiswa tentang menariknya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV berdasarkan jumlah skor total responden dilihat dari opini mayoritas responden termasuk dalam kategori menarik. Maka dapat diartikan bahwa responden dilihat dari opini anggota Perhimpunan Mahasiswa tentang menariknya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV adalah menarik. Kemenarikan berita tersebut dilihat oleh mayoritas responden pertama Ahok sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta yang kontroversial, kedua Ahok sangat banyak diperbincangkan oleh masyarakat oleh karena pada saat Ahok diberitakan di NET TV mengenai pengunduran diri dari partainya hal tersebut menarik untuk di tonton oleh masyarakat. Mayoritas responden memilih menarik pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menarik untuk di tonton karena bagi responden yang menjadi daya tarik untuk menonton berita NET TV karena sosok Ahok sebagai wakil Gubernur Jakarta yang tegas dan kontrovesi mengundurkan diri dari partai GERINDRA yang mengangkat dirinya menjadi wakil Gubernur DKI Jakarta.

Pemberitaan di salah satu stasiun televisi saat ini tidak cukup hanya memiliki acara yang menarik, tetapi juga dituntut untuk dapat mengemas berita dengan tampilan dan bahasa yang menarik faktual, pemberitaan yang sedang banyak dibicarakan masyarakat, pemberitaan yang aktual yang membahas peristiwa-peristiwa yang banyak diminati oleh masyarakat (Baskin, 2007: 58)

Berita di salah satu stasiun televisi saat ini tidak cukup hanya memiliki acara yang menarik, tetapi juga dituntut untuk dapat mengemas berita dengan tampilan dan bahasa yang menarik faktual, pemberitaan yang sedang banyak dibicarakan masyarakat, pemberitaan yang aktual yang membahas peristiwa-peristiwa yang banyak diminati oleh masyarakat.

## **D. Kesimpulan**

1. Opini anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang aktualitas berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV dapat di nilai cukup aktual. Cukup aktualnya berita pengunduran diri Ahok di NET TV dikarenakan mayoritas anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung menganggap berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa terhangat.

2. Opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang faktual berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV dapat di nilai faktual karena anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung menganggap bahwa pemberitaan tersebut fakta berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.
3. Opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang pentingnya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV tidak penting artinya, anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung menganggap berita pengunduran diri Ahok dari GERINDRA yang ditayangkan di NET TV tidak penting dikarenakan beritanya tidak begitu penting bagi masyarakat, karena berita tersebut tidak dapat mempengaruhi kebutuhan masyarakat secara ekonomi.
4. Opini anggota Perhimpunan Mahasiswa tentang menariknya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV menarik. Menariknya berita tersebut dilihat oleh anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung pertama Ahok sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta yang kontroversial, kedua Ahok sangat banyak diperbincangkan oleh masyarakat oleh karena pada saat Ahok diberitakan di NET TV mengenai pengunduran diri dari partainya hal tersebut menarik untuk ditonton oleh masyarakat.

#### **Daftar Pustaka**

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media
- Assegaff, Dja'far 2004. *Jurnalistik Masa Kini Pengantar ke praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baksin, Askurifai. 2007. *Membuat Film Indie itu Gampang*. Bandung: Katarsis.
- Effendy, Onong Uchjana.2003. *"Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek"*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hartley, Johny. 2005. *Pengiklanan Produk Melalui Media*. Jakarta : Gravity Utama
- Nasution, S. 2000. *Seni Terampil Diskusi*. Jakarta: Grafindo
- Nurudin, 2001. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Romli, Asep Syamsul M. 2003. *Opini Publik*. Jakarta: Kencana
- Sobur, Alex. 2008. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sunarjo, Djoenaesih S. 2007. *Opini Publik*, Yogyakarta : PT. Libery. Yogyakarta
- Yulianita, Neni. 2005. *Dasar-dasar public relation*, P2U-LPPM UNISBA